

**PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA MI
ISTIQAMAH SALU MAKARRA**

Baharuddin T¹, Rachmat Hidayat², Imam Pribadi³

¹Universitas Muhammadiyah Palopo

Email: baharbaro22@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Palopo

Email: rachmathidayat@umpalopo.ac.id

³Universitas Muhammadiyah Palopo

Email: imampribadi@umpalopo.ac.id

Jounal info

Jurnal Pendidikan Glasser

p-ISSN : 0000-0000

e-ISSN : 0000-0000

DOI : <http://doi.org/>

Volume : X

Nomor : X

Month : 2023

Issue : April/November

Abstract.

Tujuan Penelitian yaitu :1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Istiqamah Salu Makarra. 2) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Istiqamah Salu Makarra. 3) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat dan motivasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Istiqamah Salu Makarra. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan variabel bebas minat dan motivasi dan variabel terikat hasil belajar. Populasi adalah populasi keseluruhan berjumlah 70 orang siswa dan sampel adalah 15 siswa. Teknik analisis data menggunakan program aplikasi SPSS.

Hasil penelitian ini mengemukakan kesimpulan bahwa: 1) Ada pengaruh yang signifikan minat terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Istiqamah Salu Makarra sebesar 89,4%. 2) Ada pengaruh yang signifikan motivasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Istiqamah Salu Makarra sebesar 92,6%. 3) Ada pengaruh yang signifikan minat dan motivasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Istiqamah Salu Makarra sebesar 96,2%.

Keywords:

Minat, Motivasi, Hasil Belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik. Idealisme pada pendidikan mengedepankan nilai-nilai humanisme yang mendasar sehingga dengan nilai-nilai tersebut dapat membentuk manusia-manusia yang berkualitas. Banyak realita di lapangan yang menunjukkan bahwa kualitas manusia Indonesia sebagai sumber daya yang potensial masih jauh dari harapan. Perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan mutlak dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, sikap sportif kecerdasan emosi. Melalui Pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, dan meningkatkan kesegaran jasmani. Dalam proses pendidikan jasmani di sekolah peserta didik dituntut untuk memiliki sikap yang positif seperti disiplin, kerjasama, jujur, sportif, berperilaku baik, menaati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang terpadu sebagai suatu konsep, dapat dikatakan sebagai pendekatan pembelajaran atau sistem yang melibatkan beberapa disiplin ilmu untuk memberikan pengalaman yang bermakna dan luas kepada peserta didik. Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi pondasi bagi tingkat selanjutnya. Kurikulum yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Istiqamah Salu Makarra adalah kurikulum 2013.

Madrasah Ibtidaiyah Istiqamah Salu Makarra yang beralamat di Lingkungan Salu Makarra, Kel. Noling, Kec. Bupon Kab. Luwu merupakan lembaga atau wadah yang menampung siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang mengikuti aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui kurikulum. Berbagai macam bidang studi pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa salah satunya adalah pendidikan jasmani. Madrasah Ibtidaiyah Istiqamah Salu Makarra merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di

Kabupaten Luwu yang didukung oleh guru yang berkompeten sesuai dengan bidangnya agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada peserta didik. Akreditasi Sekolah masuk kategori B (Baik) dengan No.SK Akreditasi (614/BAN-SM/SK/2019).

Belajar adalah suatu proses perubahan yaitu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sekitar dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dalam bermasyarakat. Menurut Morgan dalam (Hamalik, 2012:27) Belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. (Uno, 2014:54) Belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menghasilkan suatu perubahan, menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai. Hasil belajar merupakan suatu puncak dari proses.

Pendapat lain dari Watson (dalam Komara, 2014:7) Belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan repons. Jadi, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Menurut Ahmadi (dalam Komara, 2014:44) mengemukakan bahwa: Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha, dalam hal ini hasil belajar berupa perwujudan prestasi belajar siswa yang dapat dilihat pada nilai setiap mengikuti tes hasil belajar.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Saleh & Malinta 2020). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri (Risna et al., 2015). Minat merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya, maka minat harus ada dalam diri seseorang, sebab minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan (Yusuf & Maya 2022).

Motivasi merupakan suatu aktivitas yang menempatkan seseorang atau suatu kelompok yang mempunyai kebutuhan tertentu dan pribadi, untuk bekerja menyelesaikan tugasnya (Sulnawir et al., 2020). Motivasi diartikan sebuah dorongan yang dapat membuat seorang individu melakukan tindakan atau perbuatan (Sadam et al., 2022). Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dalam diri siswa yang

menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Motivasi akan membangkitkan semangat dalam belajar. Apabila motivasi siswa dalam belajar tinggi, maka hasil belajarnya akan optimal dan sebaliknya jika motivasi belajar siswa rendah, maka hasil belajar akan menjadi kurang maksimal.

Berikut lampiran data observasi hasil pengkategorian data hasil belajar PJOK siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Istiqamah Salu Makarra dengan mengambil nilai UTS sebagai berikut. Dari 15 siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Istiqamah Salu Makarra diperoleh nilai hasil belajar UTS sebanyak 1 siswa dengan persentase 7% pada kategori sangat tinggi, 2 siswa dengan persentase 13% pada kategori tinggi, 1 siswa dengan persentase 7% pada kategori sedang, 11 siswa dengan persentase 73% pada kategori rendah, dan 0 siswa dengan persentase 0% pada kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Istiqamah Salu Makarra, dengan melihat data hasil belajar berada pada kategori rendah (73%). Dengan permasalahan sebagian siswa yang terlihat jenuh dengan mata pelajaran tersebut. Pada proses pembelajaran ada yang tidak memperhatikan penjelasan guru, bercerita dengan temannya, ada juga siswa yang mengantuk bahkan siswa kurang bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran tidak tampak, para siswa jarang sekali mengajukan pertanyaan, walaupun guru berulang kali meminta agar siswa bertanya jika ada hal-hal yang belum dipahami. Siswa hanya sekedar mengikuti pembelajaran tanpa mengetahui manfaatnya. Kemudian motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menunjukkan perilaku yang kurang baik, bermalas-malasan, tidak bersemangat dan merasa bosan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Hal ini yang melatar belakangi penulis untuk melakukan suatu penelitian guna untuk mengetahui pasti tentang adanya analisis tersebut, dengan mengangkat judul penelitian: “Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Hasil

Belajar Pendidikan Jasmani Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Istiqamah Salu Makarra”.

B. METODE

Metode ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif sifatnya korelasional untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Istiqamah Salu Makarra. Penelitian ini di laksanakan pada Madrasah Ibtidaiyah Istiqamah Salu Makarra, tepatnya di Lingkungan Salu Makarra , Kel. Noling, Kec. Bupon Kab. Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Istiqamah Salu Makarra sebanyak 70 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Istiqamah Salu Makarra kelas V yang mempunyai minat dan motivasi belajar yang rendah berjumlah 15 siswa, maka seluruhnya dijadikan sampel dalam penelitian tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh melalui tes dan pengukuran yang terdiri atas: data minat dan motivasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Istiqamah Salu Makarra, kemudian dianalisis menggunakan tehnik statistik deskriptif dan analisis inferensial. Analisis data deskriptif guna untuk memberikan suatu gambaran umum tentang penelitian, kemudian pengujian persyaratan analisis atau uji asumsi yaitu uji normalitas data dan uji linearitas. Analisis data secara inferensial dilakukan untuk mendapatkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif data data minat dan motivasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Istiqamah Salu Makarra. Rangkuman hasil analisisnya tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Rangkuman analisis deskriptif data

Statistik	Minat	Motivasi	Hasil Belajar
Sampel	15	15	15
Nilai Rata-Rata	95.40	109.53	81.93
Nilai Tengah	97.00	107.00	82.00
Modus	100	105	81
Simpangan Baku	7.189	7.049	3.081
Rentang	24	24	12
Nilai Minimum	81	100	77
Nilai Maksimum	105	124	89
Nilai Total	1431	1643	1229

Dari tabel di atas, maka dapat dikemukakan gambaran data tiap variabel sebagai berikut :

1. Untuk data minat, dari banyaknya sampel (N) sebanyak 15 diperoleh nilai rata-rata sebesar 95.40, nilai tengah sebesar 97.00, modus sebesar 100, standar deviasi sebesar 7.189, nilai minimum sebesar 81, maksimum sebesar 105 dan nilai total sebesar 1431.
2. Untuk data motivasi, dari banyaknya sampel (N) sebanyak 15 diperoleh nilai rata-rata sebesar 109.53, nilai tengah sebesar 107.00, modus sebesar 105, standar deviasi sebesar 7.049, nilai minimum sebesar 100, maksimum sebesar 124 dan nilai total sebesar 1643.
3. Untuk data hasil belajar, dari banyaknya sampel (N) sebanyak 15 diperoleh rata-rata sebesar 81.93, nilai tengah sebesar 82.00, modus sebesar 81, standar deviasi sebesar 3.081, nilai minimum sebesar 77, maksimum sebesar 89 dan nilai total sebesar 1229.

Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui apakah data penelitian ini berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian menggunakan Uji Lilliefors dengan koreksi Shapiro-Wilk.

Tabel 4.2 Hasil uji normalitas data

No	Variabel	(sig)	α	Ket
1	Minat	0,083	0,05	Normal
2	Motivasi	0,246	0,05	Normal
3	Hasil Belajar	0,630	0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh gambaran bahwa pengujian normalitas data menggunakan Uji *Lilliefors* dengan koreksi *Shapiro-Wilk* menunjukkan data minat dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,083 lebih besar dari α 0,05. Data motivasi dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,246 lebih besar dari α 0,05. Data hasil belajar dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,630 lebih besar dari α 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pengaruh minat dan motivasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Istiqamah Salu Makarra berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Salah satu prasyarat lainnya dalam analisis korelasi dan regresi adalah setiap variabel bebas memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel terikat. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linear secara signifikan maka dilakukan uji linearitas dengan menggunakan *Defiation for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel 4.3 Ringkasan uji linearitas data

No	Variabel	<i>Defiation From Linearity</i>	Sig	Ket
1	Minat (X ₁) Hasil Belajar (Y)	1,919	0,27 7	Linear
2	Motivasi (X ₂) Hasil Belajar (Y)	0,413	0,87 4	Linear

Tabel di atas menunjukkan hasil uji linearitas di peroleh nilai F (*defiation from linearity*) antara variabel minat (X1) dengan hasil belajar (Y) sebesar 1,919 pada signifikansi 0,277. Nilai F (*defiation from linearity*) antara variabel motivasi (X2) dengan hasil belajar (Y) sebesar 0,413 pada signifikansi 0,874. Hal tersebut menunjukkan bahwa Nilai F tidak signifikan maka hubungan antar variabel dinyatakan linear. Dengan demikian maka uji korelasi dan regresi ganda dapat dilanjutkan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

- a. Ada pengaruh minat terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa Madrasah Ibtidaiah Istiqamah Salu Makarra

Hipotesis statistik yang diuji :

$$H_0 : \rho_{X_1Y} = 0$$

$$H_1 : \rho_{X_1Y} \neq 0$$

Hasil pengujian:

Dari hasil analisis data terdapat nilai sig. 0,000. Nilai sig. lebih kecil dari 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel minat mempunyai t_{hitung} yakni 7,211 sedangkan $t_{tabel} = 2,178$ jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa variabel minat memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel minat mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Nilai koefisien untuk variabel minat sebesar 0,894. Berarti setiap kenaikan minat satu satuan maka hasil belajar akan naik sebesar 0,894. Nilai R sebesar 0,894 maka minat berpengaruh 89,4% terhadap hasil belajar. Sedangkan 10,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

- b. Ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa Madrasah Ibtidaiah Istiqamah Salu Makarra
Hipotesis statistik yang diuji :

$$H_0 : \rho_{X_2Y} = 0$$

$$H_1 : \rho_{X_2Y} \neq 0$$

Hasil pengujian:

Dari hasil analisis data terdapat nilai sig. 0,000. Nilai sig. lebih kecil dari 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel motivasi t_{hitung} yakni 8,827 sedangkan $t_{tabel} = 2,178$ jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Nilai koefisien untuk variabel motivasi sebesar 0,926. Berarti setiap kenaikan motivasi satu satuan maka hasil belajar akan naik sebesar 0,926. Nilai R sebesar 0,926 maka motivasi berpengaruh 92,6% terhadap hasil belajar. Sedangkan 7,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

- c. Ada pengaruh minat dan motivasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa Madrasah Ibtidaiah Istiqamah Salu Makarra
Hipotesis statistik yang diuji :

$$H_0 : R_{X_{1,2}Y} = 0$$

$$H_1 : R_{X_{1,2}Y} \neq 0$$

Hasil pengujian:

Dari hasil analisis data diperoleh F_{hitung} sebesar 73,703 dan nilai sig. 0,000. Nilai F_{hitung} ($73,703 > (2,178)$) dan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima berarti minat dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Dengan melihat nilai R maka dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi berpengaruh sebesar 0,962 atau 96,2% terhadap hasil belajar. Sedangkan 3,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan karena nilai R (0,962) maka dapat disimpulkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel cukup kuat.

PEMBAHASAN

- a. Ada pengaruh minat terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa Madrasah Ibtidaiah Istiqamah Salu Makarra

Ada pengaruh minat terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa Madrasah Ibtidaiah Istiqamah Salu Makarra sebesar 89,4%. Terbukti dari hasil analisis

diperoleh nilai $R = 0.894$. Hasil ini menunjukkan analisa bahwa minat seseorang dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar.

Hal ini menunjukkan bahwa peranan guru dan fasilitas pembelajaran lebih mempengaruhi siswa dibandingkan dengan perhatian, perasaan senang dan bentuk aktivitas siswa dalam pembelajaran. Peranan guru dalam pembelajaran sangatlah sentral untuk mengemas pembelajaran dan mengontrol kondisi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas dan mengontrol psikologis siswa agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Minat belajar yang tinggi akan membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan yang diajarkan dan meraih prestasi belajar yang maksimal. Berdasarkan penelitian terdahulu dari (Yuliani & Pratitis, 2013) menyatakan bahwa minat seseorang terhadap sesuatu dapat membantu mencapai keberhasilan, karena hal itu dapat memunculkan tumbuhnya perasaan suka, rasa tertarik dan bahkan mencintai yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap intensitas respon atau minat seseorang terhadap obyek yang sedang ditekuninya.

b. Ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Istiqamah Salu Makarra

Ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Istiqamah Salu Makarra sebesar 92,6%. Terbukti dari hasil analisis diperoleh nilai $R = 0,926$. Hasil ini menunjukkan analisa bahwa motivasi seseorang dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar.

Motivasi dalam situasi pembelajaran adalah minat utama di dalam kontribusi ini, jadi semua yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran harus di dasari dari motivasinya, jika tidak maka dalam proses pembelajaran hasil yang dicapai tidak akan maksimal. Semakin besar dorongan tersebut maka semakin kuat motivasi seseorang terhadap sesuatu yang di inginkannya hingga dapat tercapai. Penelitian ini didukung dengan beberapa penelitian yang relevan yaitu, penelitian yang dilakukan oleh (Abidin, 2018) yang memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara belajar dengan

hasil belajar. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan usaha atau upaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan (Darmawan 2019).

c. Ada pengaruh minat dan motivasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Istiqamah Salu Makarra

Ada pengaruh minat dan motivasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Istiqamah Salu Makarra sebesar 96,2%. Terbukti dari hasil analisis diperoleh nilai $R = 0,962$. Hasil ini menunjukkan analisa bahwa minat dan motivasi seseorang dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar.

Minat juga dapat menggerakkan siswa mengarahkan tindakan serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupannya. Minat juga merupakan keadaan psikologi yang dapat mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa. Kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat, maka diharapkan hasilnya akan lebih baik. Sebaliknya bila tidak berminat jangan diharapkan akan berhasil baik dalam mempelajari hal tersebut.

Selain itu, juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dwi Prihatiningsih, 2011), yang menyatakan bahwa motivasi belajar dan minat belajar secara simultan mempengaruhi hasil belajar siswa. Ditambahkan hasil penelitian (Kahar 2018) bahwa motivasi dan minat belajar memiliki pengaruh dengan hasil belajar servis atas bolavoli SMA Negeri 18 Luwu. Bertanda positif menggambarkan arah pengaruh positif motivasi dan minat belajar sangat terkait dalam belajar servis kategori tinggi dan memiliki hubungan yang signifikan.

D. PENUTUP

Setelah melakukan penelitian, telah diperoleh hasil-hasil yang telah diperoleh hasil-hasil yang telah diungkapkan dari pengaruh

minat dan motivasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Istiqamah Salu Makarra.

Kesimpulan

1. Ada pengaruh yang signifikan minat terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Istiqamah Salu Makarra sebesar 89,4%.
2. Ada pengaruh yang signifikan motivasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Istiqamah Salu Makarra sebesar 92,6%.
3. Ada pengaruh yang signifikan minat dan motivasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Istiqamah Salu Makarra sebesar 96,2%.

Saran

Dari kesimpulan tersebut, maka akan dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru atau pelatih agar dapat mengetahui dan memahami tentang minat dan motivasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani.
2. Untuk siswa, dapat memahami tentang minat dan motivasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani.
3. Kepada peneliti selanjutnya supaya dapat mengembangkan hasil penelitian tersebut, dengan menambah variabel penelitian dan populasi yang lebih besar.

E. REFERENSI

Abdurrahman Yusuf Anjani Pjt, Dewi Maya Sari. 2022. "JUMPER (Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga) Vol. 2, No.1, Desember 2022." 2(1): 1–7.

Abidin, Zainal, S. I. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Gugus IV Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2). Retrieved from <http://e-journal.unp.ac.id/index.php/jippsd>.

Adi Kesuma, I Nyoman Agus, I Ketut Yoda, and Syarif Hidayat. 2021. "Pengaruh

Model Pembelajaran Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar PJOK Pada Siswa SMP." *Jurnal Penjakora* 8(1): 62.

Anwar, Hairil. 2018. "Survei Minat Belajar Mata Pelajaran Olahraga Dengan Mata Pelajaran Matematika Terhadap Siswa Smp Negeri Satap Palangka Kecamatan Sinjai Selatan." *Jurnal Ilmu Keolahragaan* (5).

Alkhaira, Syofia, and Mai Sri Lena. 2021. "Survei Minat Dan Hasil Belajar Dalam Mengikuti Pembelajaran Semasa New Normal Covid-19 Pada Kelas V Sekolah Dasar." *Proyeksi* 16(1): 50.

Aryadi, Dedi. 2020. "Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Dan Kebugaran Jasmani Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan." *Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi* 4(1): 52–62.

Darmawan. 2019. "Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Kelas V Sd Negeri 4 Kabupaten Sinjai." *Skripsi diterbitkan* 8(5): 55.

Dimasri, Slamet, Putu. 2015. "Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Penjasorkes) Siswa Sdn 28 Senggoro Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis."

Endrawan, I Bagus, Feri Aji Gunawan. 2017. "Survei Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Permainan Tradisional." *Jurnal Ilmiah BINA EDUKASI*: 13–22.

Gus hendri, Ishak Aziz. 2020. "Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Di SMAN 1 Padang Sago Padang Pariaman." *Jurnal Patriot* 2: 171–81. <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/533>.

Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Haprabu, Erieck Satya. 2016. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing*

- Bawah Bola Voli Dengan menggunakan Media Bola Modifikasi Dan Permainan Sederhana Pada Murid Kelas V SD Negeri Karawang Turi Wonogiri Tahun Ajaran 2016-2017. *Jurnal Ilmiah SPIRIT*, ISSN; 1411-8319 Vol. 17 No. 1 Tahun 2017.
- Hidayat, Rachmat, Riswanto, A Heri. 2021. "Survei Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di Sman 3 Palopo." *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)* 5(2): 93–99.
- Risna Novita, Eka Supriatna, Isti Dwi Puspita Wati. 2015. "Survei Minat Siswa Siswi Dalam Pembelajaran Penjas SMP." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*: 848. <https://doi.org/10.21831/jppi.v16i1.29774>
- Risyanto, Aris. 2011. "Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 6(1): 30–33.
- Riza, M.F., Adi, S & Andiana, O. 2018. Survei Tentang Minat Aktivitas Olahraga Di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Singosari kabupaten Malang. *Jurnal Sport Science*, 8 (1), 1-7. <http://journal2.um.ac.id/index.php/sport-science/article/view/5144>.
- Sadam Kelwarani, Idris Moh Latar, Jacob Anaktototy. 2022. "Survei Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pjok Pada MAN 3 Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8(3): 178–83. <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIW>
- Saleh, M Sahib, and Malinta Sunandar Sakria. 2020. "Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar." *Kinestetik* 4(1): 55–62.
- Slameto. 2010. Belajar dan faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulnawir, Muhammadong, and Arifuddin Usman. 2020. "Analisis Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri 9 Makassar." *Journal of Sport and Physical Education* 1(1): 79.
- Uno, Hamzah. B. 2012. *Model Pembelajaran*. Jakarta _____:
- Winarno. 2013. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM PRESS).
- Yulianingsih, I Gusti Putu. 2019. "Peningkatan Hasil Belajar Kebugaran Jasmani Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Stad." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 2(2): 204–15.
- Yusuf, Anjani A, Maya, Dewi S. 2022. "JUMPER (Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga) Vol. 2, No.1, Desember 2022." 2(1): 1–7.
- Yusuf Effendi, Olivia Dwi Cahyani, Adi S. 2021. "Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran Pendidikan Jasmani Student Learning Motivation Learning Physical." *CITIUS: Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan* 1(2): 26–30.